

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai latar belakang, pokok permasalahan, tujuan dan pembatasan masalah dari penelitian.

### **1.1 Latar Belakang**

Dalam dunia industri manufaktur saat ini, industri kertas dan kemasan adalah salah satu sektor industri yang akan terus berkembang. Meskipun beberapa sektor industri kertas grafik seperti percetakan koran, dan lain-lain diprediksikan menurun, tetapi beberapa sektor lainnya seperti industri kemasan yang terbuat dari kertas akan mengalami kenaikan (Berg dan Lingqvist, 2019).

Banyaknya industri yang bergerak dalam bidang kemasan ataupun kertas menciptakan persaingan yang ketat dalam dunia industri. Hal ini menuntut setiap industri agar dapat beradaptasi atau melakukan perbaikan secara berkelanjutan agar dapat bersaing. Efisiensi berperan sangat penting dalam dunia industri, yaitu efisiensi secara biaya, waktu ataupun tempat. Industri yang beroperasi secara efisien, dapat meningkatkan kapasitas produksi, meminimalisir biaya, meningkatkan kualitas, hingga mengurangi limbah yang dihasilkan. Widiyanto (2020) dalam wawancaranya dengan Presiden Direktur Indopoly Swakarsa Industry (IPOL), mengatakan bahwa dalam masa pandemi saat ini, produk kemasan adalah salah satu produk dengan permintaan yang stabil, dikarenakan salah satunya adalah usaha berbasis *online* yang meningkat. Menurut catatan Kontan.co.id yang

disampaikan oleh Rahayu (2020), sepanjang semester pertama pada tahun 2020, industry kemasan tercatat menyumbang penjualan sebesar Rp. 1,18 triliun, yang di proyeksikan tahun ini akan mengalami kenaikan permintaan di kisaran 5% – 10%.

Perancangan tata letak fasilitas produksi merupakan salah satu hal yang dapat dipertimbangkan dalam meningkatkan efisiensi. Dimana hal ini dapat membantu dalam memanfaatkan luas produksi yang ada, untuk mengatur tata letak fasilitas produksi agar dapat menghasilkan kondisi kerja yang baik dan aliran material yang baik dalam rantai produksi. Dengan tata letak yang baik, diharapkan proses produksi dapat berlangsung secara efisien untuk meningkatkan kemampuan bersaing dalam dunia industri.

CV. Kurnia Mandiri industri manufaktur yang bergerak dalam bidang kemasan makanan, seperti kertas bungkus nasi, gelas plastik, gelas kertas, *paper bowl*, dan produk-produk lainnya. Pada produksi kemasan makanan, tata letak yang baik juga menjadi peranan penting bagi efektifitas produksi, untuk memaksimalkan kapasitas produksi perusahaan dalam memenuhi permintaan pelanggan.

Berdasarkan tata letak saat ini, adanya beberapa area produksi yang tidak terintegrasi menyebabkan adanya aliran material yang tidak optimal, yang berpengaruh besar terhadap besarnya jarak dan waktu dari perpindahan material. Hal ini diketahui melalui wawancara dari beberapa pekerja yang mengatakan, bahwa beberapa pekerja bagian pengemasan sering menunggu produk WIP datang ke stasiun kerja mereka.

## **1.2 Pokok Permasalahan**

Pokok permasalahan penelitian ini adalah, CV. Kurnia Mandiri belum memiliki tata letak fasilitas industri yang optimal, karena masih memiliki aliran material yang tidak efektif, dan juga kondisi kerja yang buruk. Seperti letak bahan baku yang masih jauh dari mesin, dan tata letak mesin yang belum sesuai dengan aliran produksi. Hal ini menyebabkan kapasitas produksi yang kurang maksimal, sehingga berdampak pada volume penjualan yang kurang maksimal.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah mengusulkan konsep desain tata letak fasilitas produksi kertas bungkus di CV. Kurnia Mandiri untuk mendapatkan aliran material dan kondisi kerja yang lebih baik.

## **1.4 Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah pada penelitian ini adalah antara lain, Pengumpulan data hanya dilakukan pada periode tugas akhir yaitu September 2020 hingga Desember 2020.